

***DETERMINANTS OF STOCK RETURNS: AN EMPIRICAL STUDY ON THE IMPACT OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND DEBT TO ASSET RATIO OF THE BANKING SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2023***

**DETERMINASI *RETURN SAHAM*: STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO ASSET RATIO* PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

**Zhely Varesha Audiva<sup>1</sup>, Detak Prapanca<sup>2</sup>, Wisnu Panggah Setiyono<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[zhelyvaresha30@gmail.com](mailto:zhelyvaresha30@gmail.com)<sup>1</sup>, [d.prapanca@umsida.ac.id](mailto:d.prapanca@umsida.ac.id)<sup>2</sup>, [wisnu.setiyono@umsida.ac.id](mailto:wisnu.setiyono@umsida.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This lesson is to examine each variable that is the topic of this discussion. This study uses panel data from a multiple linear regression pattern. This learning results in the independent variable having a good effect on stock returns. Simultaneously, these three variables also significantly influence stock returns. These findings imply that a company's financial performance, particularly in terms of liquidity, profitability, and solvency, plays a crucial role in determining stock returns in the banking sector. This research contributes to investors and bank management in making strategic decisions based on financial ratios.*

**Keywords:** *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Stock Returns, Banking Sector, Indonesian Stock Exchange*

**ABSTRAK**

Pengkajian ini bertujuan guna menganalisa pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *return* saham di sektor perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023. Pengkajian ini bermetode data panel dengan model regresi linier berganda. Dari analisisnya menghasilkan bila variabel bebas berdampak signifikan positif pada *return* saham. Secara simultan, ketiga variabel ini berdampak signifikan pada *return* saham. Temuan ini membagikan implikasi bila kinerja *financial* perusahaan, terutama pada aspek profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas, berperan utama guna menentukan pengembalian saham di sektor perbankan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi investor dan manajemen bank dalam membuat keputusan strategis berbasis rasio keuangan.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Return Saham, Sektor Perbankan, Bursa Efek Indonesia*

**PENDAHULUAN**

Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat, memberikan pinjaman, serta menyediakan layanan lainnya di bidang perbankan. Dalam sistem keuangan, bank berperan sebagai perantara keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki dana dengan yang membutuhkannya. Oleh karena itu, menjaga kepercayaan publik sangat penting bagi bank, yang dapat dilakukan dengan memastikan likuiditas yang baik dan beroperasi secara efisien untuk memaksimalkan keuntungan [1]. Ini mengindikasikan

bahwa sektor perbankan memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, serta stabilitasnya berdampak pada dinamika ekonomi [2]. Bank berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menjadi pihak perantara yang mempunyai kelebihan dana (surplus unit) pada pihak yang memerlukan (defisit unit) [3]. Fungsi intermediasi ini memungkinkan alokasi sumber daya keuangan secara efisien dan produktif, yang mendukung kegiatan ekonomi.

Dalam kapasitasnya sebagai mediator, bank memiliki fungsi ganda;

pertama, menghimpun dana publik melalui instrumen seperti giro, tabungan, dan deposito, dan kedua, mendistribusikan dana ini ke individu atau pihak yang membutuhkan melalui fasilitas kredit atau pinjaman. Fungsi intermediasi ini memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, dengan bank menawarkan instrumen investasi bagi pihak yang memiliki surplus dan menyediakan akses pembiayaan bagi pihak yang mengalami defisit.

Kepercayaan publik adalah fondasi utama yang memungkinkan bank menjalankan fungsinya dengan efektif. Kepercayaan publik yang tinggi juga dapat memberikan stabilitas pada sistem keuangan, karena masyarakat akan cenderung lebih tenang dan tidak panik dalam menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, tingkat kepercayaan publik yang tinggi berdampak positif pada reputasi bank, memungkinkan bank menjaga hubungan baik dengan nasabah, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, bank terus berkomitmen untuk memperbaiki standar layanan publik dengan cara menghadirkan inovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan [4]. Dengan persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan, setiap bank harus terus berupaya menjaga kinerja keuangannya [5]. Evaluasi kinerja keuangan sangat penting bagi setiap jenis perusahaan, termasuk perbankan, untuk menentukan apakah terjadi peningkatan atau penurunan setiap tahun. Evaluasi ini menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk periode berikutnya [6].

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat ditentukan melalui analisis rasio finansial yang berasal dari laporan keuangan yang dibuat setiap

akhir periode, umumnya di akhir tahun fiskal. Kinerja ini juga terlihat dari respons pasar, termasuk fluktuasi nilai saham, aktivitas transaksi, dan jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal, yang semuanya menunjukkan minat dan nilai bagi pemegang saham bank. Dengan demikian, kinerja bank yang positif berdasarkan indikator-indikator yang ada akan meningkatkan kepuasan pemegang saham. Meningkatkan nilai pemegang saham merupakan salah satu sasaran utama perusahaan, termasuk di sektor perbankan, yang bisa tercapai dengan menaikkan nilai saham mereka di bursa efek [7]. Teori signaling menjelaskan bahwa performa positif sebuah perusahaan dapat mengirimkan sinyal yang menguntungkan kepada para investor tentang potensi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Ini seringkali mendorong investor untuk tertarik membeli saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan saham tersebut. Akibatnya, harga saham naik mengikuti prinsip-prinsip mekanisme pasar modal [8]. Para investor menanamkan modal mereka di saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau hasil investasi. Mereka yang memilih sektor perbankan berharap mendapatkan keuntungan dari dividen atau kenaikan nilai saham. Karena itu, penting bagi investor untuk mengawasi performa bank-bank tersebut agar dapat mencapai tujuan keuntungan yang diinginkan, baik itu melalui dividen, *return* saham, atau *capital gain* [9]. Berikut adalah tabel harga saham akhir tahun emiten perbankan 2019-2023:

**Tabel 1. Penurunan *Return* Saham Perbankan**

Emiten	Kode Saham	Harga Terakhir				
		2019	2020	2021	2022	2023

Bank Negara Indonesia	BBN I	3,39 6	2,75 2	3,03 1	4,22 0	5,12 9
Bank Rakyat Indonesia	BBR I	3,22 9	3,17 9	3,53 0	4,41 2	5,43 3
Bank Mandiri	BMR I	3,05 1	2,64 2	3,03 4	4,49 1	5,75 5

Sumber : Yahoo Finance

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat adanya tren peningkatan harga saham yang konsisten pada tiga bank BUMN, yaitu Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), dan Bank Mandiri (BMRI) selama periode 2019 hingga 2023. Pada awal periode di tahun 2019, BBNI memimpin dengan harga saham tertinggi di antara ketiga bank tersebut, yaitu Rp3.396, diikuti oleh BBRI dengan Rp3.229, dan BMRI dengan Rp3.051 [10].

Namun, dalam perkembangannya, BMRI berhasil mengungguli kedua bank lainnya dan mencatat harga saham tertinggi pada tahun 2023, yaitu Rp5.755, sementara BBRI dan BBNI masing-masing mencapai harga saham Rp5.433 dan Rp5.129. Secara keseluruhan, selama periode 2019-2023, BMRI mengalami kenaikan harga saham terbesar, yaitu sekitar 88%, diikuti oleh BBRI dengan kenaikan sekitar 68%, dan BBNI dengan kenaikan sekitar 51% [11].

Investor perlu memperhitungkan faktor teknis dan fundamental saat membuat keputusan investasi di pasar saham [12]. Faktor fundamental berasal dari internal perusahaan, terutama dari laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, baik itu dalam kondisi baik maupun sebaliknya [13]. Kesehatan bank yang semakin baik akan memikat para investor untuk menanamkan modal mereka pada saham bank itu. Dampaknya adalah kenaikan harga saham dan potensi peningkatan *return* saham [14]. Salah satu metode untuk mengevaluasi kesehatan sebuah bank adalah dengan mengukur kinerja keuangannya menggunakan beberapa

rasio *financial*, misalnya rasio likuiditas dengan menggunakan *CR*, profitabilitas memakai *ROA* serta solvabilitas memakai *DAR*.

Likuiditas adalah indikator yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengatur dana untuk kebutuhan sehari-hari serta dalam memenuhi tanggung jawab finansial jangka pendek. Sebuah perusahaan perlu memastikan bahwa ia memiliki cukup aktiva lancar untuk dapat menutupi hutang jangka pendeknya. Untuk mengukur likuiditas, dapat digunakan rasio keuangan seperti *Current Ratio* (*CR*), yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (liabilitas) [15]. *Current Ratio* (*CR*) yang dimiliki oleh perusahaan berperan dalam struktur modal dengan meningkatkan likuiditas, yang dapat mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal melalui penggunaan sumber daya internal yang lebih tinggi. Likuiditas yang tinggi pada saham suatu perusahaan bisa menjadi faktor penarik bagi investor, yang berpotensi menyebabkan kenaikan pada nilai saham tersebut [16].

*Return On Asset* (*ROA*) adalah indikator profitabilitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (*ROA*) menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya untuk mendapati keuntungan. Tingginya *ROA* menampilkan kinerja yang lebih baik dari perusahaan. Peningkatan kinerja ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap harga saham perusahaan [17].

Salah satu rasio yang menilai kinerja bank adalah rasio solvabilitas, yang mengukur seberapa besar aset perusahaan didanai oleh hutang. Salah satu indikator solvabilitas yang umum digunakan ialah *Debt to Asset Ratio*.

*DAR* dipakai guna menentukan perbedaan jumlah utang dengan jumlah aset perusahaan. Bila *DER* melebihi 50% dari total aset, ini menunjukkan bahwa bank mengandalkan lebih banyak hutang daripada modalnya sendiri, yang berarti tingkat risiko bank juga semakin tinggi [18].

Dalam penelitian sebelumnya oleh Roza Linda (2022) mengenai *return* saham, terdapat variasi hasil yang tidak konsisten diantara hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti. Penelitian sebelumnya oleh Roza Linda tentang pengaruh likuiditas terhadap *return* saham, dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, menunjukkan bahwa *CR* memiliki dampak signifikan terhadap *return* saham [19]. Namun, menurut penelitian oleh Dian (2020), *CR* tidak memperlihatkan dampak signifikan pada *return* [20]. Dalam hasil penelitian mengenai rasio profitabilitas dengan *ROA*, disimpulkan bila *ROA* berdampak pada *return* saham [21]. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, dimana peneliti lain menjabarkan *ROA* tidak signifikan untuk *return* saham [22]. Penelitian oleh W. Wijaya; Sri M. E (2023) dan J. Pane; M. Meliyana (2021) menunjukkan bahwa *DER* tidak berdampak pada nilai saham [23], [24]. Sementara itu, penelitian oleh Rais; Marlina; Shelfi (2020) menemukan bila *DER* berdampak pada nilai saham [25].

Dari penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas, berbagai peneliti cenderung menguji *return* saham dengan pendekatan yang berbeda-beda, namun hasilnya belum konsisten terhadap pengaruh *CR*, *ROA* dan *DAR* pada *return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian (*research gap*) ini dengan mengkaji secara langsung ketiga rasio tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan, khususnya pada

perusahaan sektor perbankan besar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis “Determinasi *Return* Saham: Studi Empiris tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Asset Ratio* pada Sektor Perbankan di BEI Tahun 2019-2023.”

#### **Rumusan Masalah:**

1. Bagaimana dampak *CR* pada *return* saham bidang perbankan di BEI sejak 2019-2023?
2. Bagaimana dampak *ROA* pada *return* saham bidang perbankan di BEI sejak 2019-2023?
3. Bagaimana dampak *DAR* pada *return* saham bidang perbankan di BEI sejak 2019-2023?
4. Bagaimana dampak *CR*, *ROA*, dan *DAR* dengan simultan pada *return* saham bidang perbankan di BEI sejak 2019-2023?

**Pertanyaan Penelitian:** Bagaimana dampak *CR*, *ROA*, dan *DAR* pada *return* saham bidang perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023?

**Kategori SDG's:** Berdasarkan topik penelitian “Determinasi *Return* Saham: Studi Empiris tentang dampak *CR*, *ROA*, dan *DAR* pada bidang Perbankan di BEI sejak 2019-2023”, relevan dengan upaya mencapai SDG's nomor 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

#### **LITERATUR REVIEW**

##### ***Current Ratio (CR)***

*Current Ratio* adalah komponen dari *liquidity ratio*. Menurut Wisnu [26], *Current Ratio* adalah mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya atau kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Rasio

ini merupakan indikator yang mengukur tingkat kecukupan aset lancar perusahaan untuk menyelesaikan hutang-hutang jangka pendeknya, yang umumnya harus dilunasi dalam periode tidak lebih dari satu tahun [27]. Aktiva lancar perusahaan terdiri dari berbagai aset yang mudah diuangkan seperti uang tunai, saldo bank, investasi jangka pendek, tagihan pelanggan, stok barang, pembayaran di muka, pendapatan yang belum diterima, pinjaman yang dikeluarkan, dan aset likuid lainnya. Sementara itu, kewajiban jangka pendek atau hutang lancar mencakup semua utang yang harus dibayar oleh perusahaan dalam kurun waktu satu tahun, termasuk kreditur perdagangan, pinjaman bank jatuh tempo, dividen yang harus dibayar, surat berharga, gaji karyawan, pajak terutang, serta biaya yang telah dibayar dan kewajiban lainnya. Current Ratio (CR) yang lebih rendah dapat menandakan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam melunasi hutangnya. Di sisi lain, Current Ratio (CR) yang lebih tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak menggunakan kasnya secara efektif. Nilai Rasio Lancar Current Ratio (CR) di kalkulasi dari rumusan berupa : [28]

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Jumlah Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### **Return On Asset (ROA)**

Rasio ini ialah ukuran yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari total aset yang mereka miliki. Tingkat pengembalian aset yang tinggi menunjukkan keahlian perusahaan guna mendapati profit maksimal. Perhitungan ROA dilakukan dengan membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan jumlah aktiva, menggunakan rumus berikut : [29]

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Debt to Asset Ratio (DAR)**

Rasio ini berupa indikator dari kapasitas sebuah perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab finansialnya dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan dengan likuiditas rendah ditandai dengan jumlah hutang yang melebihi asetnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang likuiditas jangka panjang dan berfokus pada bagian pasiva dari neraca. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan proporsi pendanaan yang berasal dari para kreditur. Rasio hutang yang tinggi terhadap aset menandakan penggunaan leverage finansial yang besar oleh perusahaan. Leverage finansial yang meningkat dapat mengakibatkan peningkatan yang signifikan pada ekuitas pemegang saham (*Return On Equity*). Namun, penurunan penjualan dapat mengurangi ekuitas modal saham perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* : [19]

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### **Return Saham**

*Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, individu, atau institusi. Dalam dunia investasi, terdapat hubungan erat antara risiko dan *return*, dimana risiko yang tinggi dapat menghasilkan *return* yang tinggi, dan sebaliknya. Fahmi (2014), menyatakan bahwa hasil investasi dikenal sebagai *return*. Terdapat dua jenis *return*, yaitu *return* realisasi yang berdasar pada data historis dan berguna sebagai ukuran performa perusahaan, serta *return* ekspektasi yang merupakan harapan investor terhadap keuntungan yang akan diperoleh di masa depan (Jogiyanto, 2010) [30].

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt : nilai saham periode ke-t

Pt-1 : nilai saham sehari sebelumnya

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pengkajian ini mengandalkan data sekunder yang didapati dari data pertahunan *financial* bank-bank di Indonesia yang terdata di BEI sejak 2019 - 2023. Sampel meliputi bank-bank besar seperti BBNI, BBRI, dan BMRI, yang dipilih karena keberadaan pasar yang signifikan dan ketersediaan data keuangan yang lengkap [31].

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dari entitas perbankan yang terdata di BEI antara tahun 2019 hingga 2023 sebagai populasi penelitiannya. Dari populasi tersebut, akan diambil sampel berupa data laporan keuangan tahunan dan harga saham perbankan selama periode yang sama. Berikut adalah aspek-aspek pertimbangan yang dipertimbangkan dalam pemilihan sampel pengkajian ini berupa : [32]

**Tabel 2. Prosedur Pengambilan Sampel**

Aspek	Kriteria	Jumlah
Populasi Awal	Bank yang terverifikasi di BEI per 2023	46
Kriteria Inklusi	Terverifikasi di BEI sejak 2019-2023	43
	Laporan keuangan lengkap 2019-2023	40
Kriteria Eksklusi	Data 1299 variable penelitian lengkap	38
	Bank baru terdaftar setelah 2019	3
Bank Terpilih	Bank delisting selama 2019-2023	0
	Bank Negara Indonesia (BBNI)	1
	Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	1
	Bank Mandiri (BMRI)	1
Periode Data	2019-2023	5 tahun
Total Sampel	3 x 5 tahun	15

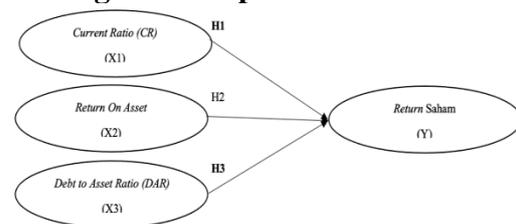
Sumber : Data Diolah 2024

### Teknik Analisis Data

Guna menganalisa datanya bermetode dokumentasi, khususnya

dengan memperoleh semua informasi yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah telah ditetapkan dalam tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan software pengolahan data berupa *Eviews 12* dengan menggunakan model regresi linier dengan menggunakan uji *Chow*, Uji *Lagrange multiplier* untuk menentukan *fixed*, *random* serta *common effect model*, setelah model optimal ditetapkan, tahap selanjutnya ialah mengujikan asumsi klasik yang mencakup pengujian multikolinearitas, normalitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi lalu selanjutnya melakukan pengujian hipotesis, yang mencakup pengujian F (*simultaneous*), t (parsial), serta koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis

H1 : *Current ratio* berdampak positif pada *return* saham pada perbankan di BEI sejak 2019-2023

H2 : *Return on asset* berdampak positif pada *return* saham pada perbankan di BEI sejak 2019-2023

H3 : *Debt to asset ratio* berdampak positif pada *return* saham perbankan di BEI sejak 2019-2023

H4 : *Current ratio*, *return on asset*, dan *debt to asset ratio* dengan simultan berdampak pada *return* saham perbankan di BEI sejak 2019-2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

**Uji Chow**

**Tabel 3. Hasil Output Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.387171	(2,9)	0.6898
Cross-section Chi-square	1.238044	2	0.5385

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)

Hasil uji *chow* pada tabel 3 diatas menunjukkan nilai probabilitas Chi-square lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.5385 ( $0.5385 > 0.05$ ), artinya model *common effect* yang tepat digunakan dibandingkan dengan *fixed effect* untuk mengestimasi data panel, karena CEM yang terpilih maka langsung lanjut ke uji *Lagrange Multiplier*.

**Uji Lagrange Multiplier**

**Tabel 4. Hasil Output Uji Lagrange Multiplier**

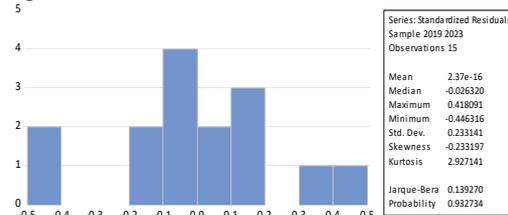
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.389383 (0.2385)	1.861755 (0.1724)	3.251138 (0.0714)
Honda	-1.178721 (0.8807)	1.364462 (0.0862)	0.131339 (0.4478)
King-Wu	-1.178721 (0.8807)	1.364462 (0.0862)	-0.019507 (0.5078)
Standardized Honda	0.424585 (0.3356)	1.667893 (0.0477)	-2.045583 (0.9796)
Standardized King-Wu	0.424585 (0.3356)	1.667893 (0.0477)	-2.310995 (0.9896)
Gourieroux, et al.	--	--	1.861755 (0.1848)

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa hasil Uji Langrange Multiplier (LM) diperoleh hasil nilai both pada Breusch-Pagan lebih besar dari 0.05 sebesar 0.0714 ( $0.0714 > 0.05$ ). dibuat simpulanya model paling bagus ialah *common effect model* yang lebih sesuai untuk digunakan.

**Uji Normalitas**



**Gambar 3. Hasil Output Uji Normalitas**

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)  
Melalui gambar tersebut menghasilkan Jarque-Bera sebesar 0.139270 dan nilai Prob 0.932734  $> 0.05$  (diatas 0.05), maka data dinyatakan normal. Dibuat simpulanya persamaanya terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Hasil Output Uji Multikolinearitas**

	CR	ROA	DAR
CR	1.000000	0.159952	-0.878707
ROA	0.159952	1.000000	-0.187211
DAR	-0.878707	-0.187211	1.000000

Sumber: data dioleh *Eviews 12* (2024)

Maka berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel  $< 0.8$  . Hal ini sesuai dengan kriteria yang diasumsikan terbebas multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Output Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	3.433987	Prob. F(2,9)	0.1252
Obs*R-squared	12.86004	Prob. Chi-Square(2)	0.0756

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, terlihat bahwa pada nilai prob Chi-Square sebesar 0.0756  $> 0.05$  atau lebih besar dari nilai koefisien 0.05. Artinya pada pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak ada gejala terjadinya autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.536880	Prob. F(9,5)	0.3312
Obs*R-squared	11.01740	Prob. Chi-Square(9)	0.2745
Scaled explained SS	5.709073	Prob. Chi-Square(9)	0.7686

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)  
Hasil uji White di atas menunjukkan nilai Obs\*R-Squared sebesar 5.479695 dan nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.2745 > 0.05 (diatas 0.05), dibuat simpulan terbebas heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Tabel 8. Hasil Output**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.960348	2.388559	2.914036	0.0435
CR	39.13004	11.15622	3.507465	0.0247
ROA	2.266206	0.630677	3.593291	0.0229
DAR	32.98877	8.203785	4.021165	0.0158

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)  
Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel diatas, maka persamaan garis regresi linear bergandanya sebagai berikut:

$$RS = C(1) + C(2)*CR + C(3)*ROA + C(4)*DAR$$

$$RS = 6.96034751581 + 39.1300363961*CR + 2.26620647575*ROA + 32.9887709526*DAR$$

Dari persamaan tersebut, bisa dijabarkan berupa :

1. Konstanta sejumlah 6.960348 dimaknai variabel bebas nilainya tetap, maka variabel dependen akan meningkat sejumlah 6.960348
2. Koefisien regresi *X1* sejumlah 39.13004 dimaknai bila variabel bebas lain tetap serta *CR* meningkat sejumlah 0.01, *return* saham menaik sejumlah 39.13004. Koefisien yang positif menandakan adanya korelasi positif antara *CR* dan *return* saham.
3. Koefisien regresi *X2* sejumlah 2.266206 dimaknai bila variabel bebas lain tetap serta *ROA* menaik

sejumlah 0.01, *return* saham menaik sejumlah 2.266206. Koefisien yang positif menandakan terdapat korelasi positif antara *ROA* dan *return* saham.

4. Koefisien regresi *X3* sejumlah 32.98877 dimaknai bila variabel bebas lainnya tidak berubah serta *DAR* menaik sejumlah 0.01, *return* saham menaik sejumlah 32.98877. Koefisien yang bersifat positif menandakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *DAR* dan *return* saham.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**  
**Tabel 9. Hasil Output**

R-squared	0.827023	Mean dependent var	-1.836511
Adjusted R-squared	0.697291	S.D. dependent var	0.753948
S.E. of regression	0.414814	Akaike info criterion	1.384881
Sum squared resid	0.688284	Schwarz criterion	1.424602
Log likelihood	-1.539526	Hannan-Quinn criter.	1.116981
F-statistic	6.374840	Durbin-Watson stat	3.198871
Prob(F-statistic)	0.052754		

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)  
Berdasarkan tabel yang diberikan, model CEM dipilih dan menunjukkan bahwa R-squared sejumlah 0.697291 atau 69.72% mengindikasikan bahwa variabel Y bisa dijabarkan variabel bebas sejumlah 69.72%, serta selisihnya 30.28% (100%-69.72%) dijabarkan variabel diluar pengkajian ini.

**Uji F Simultan**  
**Tabel 10. Hasil Output Uji F Simultan**

R-squared	0.827023	Mean dependent var	-1.836511
Adjusted R-squared	0.697291	S.D. dependent var	0.753948
S.E. of regression	0.414814	Akaike info criterion	1.384881
Sum squared resid	0.688284	Schwarz criterion	1.424602
Log likelihood	-1.539526	Hannan-Quinn criter.	1.116981
F-statistic	6.374840	Durbin-Watson stat	3.198871
Prob(F-statistic)	0.052754		

Sumber : data dioleh *Eviews 12* (2024)  
Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai F hitung > F tabel sejumlah 6.374840 > 3.59 serta sig 0.052754 < 0.05, dibuat simpulan variabel bebas dengan simultan berdampak signifikan pada *return* saham.

**Uji t Parsial**  
**Tabel 11. Hasil Output Uji t Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.960348	2.388559	2.914036	0.0435
CR	39.13004	11.15622	3.507465	0.0247
ROA	2.266206	0.630677	3.593291	0.0229
DAR	32.98877	8.203785	4.021165	0.0158

Sumber : data diolah *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Dampak *CR* pada *Return Saham*  
Hasilnya menampilkan T hitung > T tabel sejumlah  $3.507465 > 1.79588$  serta sig sejumlah  $0.0247 < 0.05$  Ha diterima, dibuat simpulan CR berdampak signifikan positif pada *return* saham.
2. Dampak *ROA* pada *Return Saham*  
Hasilnya menampilkan T hitung > T tabel sejumlah  $3.593291 > 1.79588$  serta sig sejumlah  $0.0229 < 0.05$  Ha diterima, dibuat simpulan bila ROA berdampak signifikan positif pada *return* saham.
3. Dampak *DAR* pada *Return Saham*  
Hasilnya menampilkan T hitung > T tabel sejumlah  $4.021165 > 1.79588$  serta sig sejumlah  $0.0158 < 0.05$  Ha diterima, dibuat simpulan bila DAR berdampak signifikan positif pada *return* saham.

## Pembahasan

### Dampak *CR* pada *Return Saham*

Hasilnya menampilkan T hitung > T tabel sejumlah  $3.507465 > 1.79588$  serta sig sejumlah  $0.0247 < 0.05$  Ha diterima, dibuat simpulan CR berdampak signifikan positif pada *return* saham. pengaruh positif berarti bahwa jika *CR* perusahaan mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi tingkat *return saham*. *Current ratio* yang besar membuat perusahaan akan mengamati evaluasi menggunakan aset lancar terhadap kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan makin besar *CR* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup banyak aset lancar untuk menutupi utang lancarnya,

sehingga akan mengurangi resiko gagal bayar.

Pengkajian ini selaras dari pengkajian yang dilaksanakan Malinda & Nugroho (2024) [34] dan Tjahjono, dkk (2022) [35] menunjukkan hasil CR berdampak pada *return* saham perusahaan. *Current Ratio* adalah komponen dari *liquidity ratio*. *Current Ratio* adalah mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya atau kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat, rasio ini merupakan indikator yang mengukur tingkat kecukupan aset lancar perusahaan untuk menyelesaikan hutang-hutang jangka pendeknya, yang umumnya harus dilunasi dalam periode tidak lebih dari satu tahun (Prastiwi, 2022) [36]. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, sehingga dapat membayar utang tepat waktu, Hal ini tentunya akan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat, yang dapat meningkatkan minat investasi yang akan mempengaruhi peningkatan pada harga saham (Widiana dan Yustrianthe, 2020) [37].

### Dampak *ROA* Pada *Return Saham*

Hasilnya menampilkan T hitung > T tabel sejumlah  $3.593291 > 1.79588$  serta sig sejumlah  $0.0229 < 0.05$  Ha diterima, dibuat simpulan bila ROA berdampak signifikan positif pada *return* saham. pengaruh positif berarti bila ROA menaik akan mempengaruhi tingkat *return saham*. *ROA* yang besar berarti perusahaan memiliki efisiensi yang tinggi untuk memakai asetnya guna mendapati keuntungan atau laba. Makin besar ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengkajian ini selaras dari pengkajian yang dilaksanakan Hisar, dkk (2021) [38] yang menunjukkan hasil bila ROA berdampak pada *return saham* perusahaan. ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan tingginya ROA menunjukkan kinerja yang lebih baik dari perusahaan. Peningkatan kinerja ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap harga saham perusahaan (Pangestu dan Wijayanto, 2020) [39]. Nilai pengukuran rasio yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Investor akan cenderung melihat *return on assets* (ROA) sebagai indikator kesehatan finansial perusahaan. Ketika nilai ROA tinggi, investor akan merasa lebih aman berinvestasi karena resiko kebangkrutan atau kesulitan keuangan menjadi lebih kecil. Hal ini tentunya akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya harga saham Widyakto, dkk (2023) [40].

#### **Dampak DAR Pada Return Saham**

Hasilnya menampilkan T hitung > T tabel sejumlah  $4.021165 > 1.79588$  serta sig sejumlah  $0.0158 < 0.05$  Ha diterima, dibuat simpulan bila DAR berdampak signifikan positif pada *return* saham. pengaruh positif berarti bila DAR menaik bisa mendampaki *return saham*. Semakin tinggi DAR menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai asetnya. Hal ini berarti perusahaan akan bergantung pada pinjaman untuk mendanai investasi dan operasionalnya yang dapat meningkatkan potensi laba jika investasi tersebut berhasil.

Pengkajian ini selaras dari pengkajian yang dilaksanakan Putro (2020) [41] menunjukkan hasil bila DAR berdampak pada *return saham* perusahaan. DAR ialah instrument solvabilitas yang sering digunakan. DAR dipakai guna menentukan perbandingan jumlah utang dan jumlah aset perusahaan. Bila DAR melebihi 50% dari total aset, ini menunjukkan bahwa bank mengandalkan lebih banyak hutang daripada modalnya sendiri, yang berarti tingkat risiko bank juga semakin tinggi (Azhar, dkk., 2024) [42]. Nilai DAR yang besar menampilkan perusahaan memiliki proporsi utang yang besar dibandingkan dengan total aset. Hal ini dapat meningkatkan resiko keuangan, karena perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayar utang. Investor akan cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat utang tinggi yang dapat menurunkan permintaan saham dan mengakibatkan berkurangnya *return* saham. Ketika investor melihat nilai DAR yang tinggi dan menganggap posisi keuangan perusahaan beresiko, maka investor cenderung akan menjual saham atau tidak berinvestasi yang menyebabkan penurunan harga saham dan *return* yang lebih rendah (Nur dan Tjahjono, 2024) [43].

#### **Dampak CR, ROA, dan DAR Pada Return Saham**

Berdasarkan hasil uji simultan F didapat nilai F hitung > F tabel sejumlah  $6.374840 > 3.59$  dan nilai signifikansi sejumlah  $0.052754 < 0.05$ , diasumsikan bila variabel bebas berdampak signifikan pada *return* saham. Hasilnya selaras dari pengkajian Devara dan Winarto (2023) [44] menjabarkan bila CR, ROA & DAR berdampak pada *return* saham. Hal ini dikarenakan bila perusahaan bisa mendapati profit atas jumlah aset maka

semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemudian jika total utang terhadap aset menimbulkan nilai yang rendah maka akan menyebabkan rasa kepercayaan investor meningkat. Selanjutnya *current ratio* menunjukkan keahlian perusahaan guna melunasi utang periode cepatnya dengan menggunakan aset lancar yang berarti jika rasio ini baik dan menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan sehat maka dapat meningkatkan kepercayaan investor.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bisa dibuat simpulannya berupa: 1) *CR* berdampak positif pada *return* saham. Dibuktikan dari hasil sig sejumlah 0,0247 dibawah 0,05, maka hipotesis diterima. 2) *ROA* berdampak positif pada *return* saham. Dibuktikan hasil sig sejumlah 0,0247 dibawah 0,05, maka hipotesis diterima. 3) *DAR* berdampak positif pada *return* saham. Dibuktikan hasil sig sejumlah 0,0158 dibawah 0,05, maka hipotesisnya diterima. Lalu variabel bebas dengan simultan berdampak pada *return* saham perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023.

Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangannya agar lebih produktif sehingga akan menghasilkan *return* saham yang besar juga menguntungkan untuk internal sehingga akan menarik para investor dengan kinerja keuangan yang baik. Investor sebaiknya lebih menilai serta mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi pengembalian saham yakni *CR*, *ROA* dan *DAR*. Aspek ini berdampak signifikan terhadap pengembalian saham pada perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan *diversifikasi*

penelitian seperti dengan meneliti dengan periode lain, menambah sampel atau melakukan penelitian pada sektor lainnya. Hal ini penting dilakukan agar mendapatkan hasil kondisi perusahaan dan bursa modal yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sriyono, S. Biduri, and B. Proyogi, "Acceleration of performance recovery and competitiveness through non-banking financing in SMEs based on green economy: impact of Covid-19 pandemic," *J. Innov. Entrep.*, vol. 10, no. 1, 2021, doi: 10.1186/s13731-021-00166-4.
- [2] S. O. C. Edwina, S. Juniarti, and R. Chandra Sueno, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)," *Judicious*, vol. 4, no. 2, pp. 165–179, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i2>
- [3] S. SUMARNI, "Peran Bank Sebagai Lembaga Perantara (Intermediary) Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998," *Ganec Swara*, vol. 15, no. 1, p. 889, 2021, doi: 10.35327/gara.v15i1.188.
- [4] S. Nurhidayah, "No Title تتنتت," *SELL J.*, vol. 5, no. 1, p. 55, 2020.
- [5] E. P. Astuti, R. Hermawati, and R. Handayani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Bank Mandiri," *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 6, no. 1, pp. 143–150, 2023, doi: 10.37481/sjr.v6i1.628.
- [6] A. N. Aryanti, P. P. Rahmi, B. S.

- Purnomo, and I. Purnamasari, "Analisis Return On Assets (ROA) Dan Economic Value Added (EVA) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2021," *J. Ekon. J. Econ.*, vol. 14, no. 01, 2023, doi: 10.47007/jeko.v14i01.6100.
- [7] S. Kasus and B. Mandiri, "Dengan Harga Saham," vol. 12, no. 1, pp. 98–112.
- [8] P. Wulandari, "Pengaruh Indikator Kesehatan Bank, Pertumbuhan Laba, Terhadap Return Saham Perbankan," *J. Akuntansi, Manajemen, dan Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 244–253, 2022.
- [9] A. Astohar, Y. Ristianawati, and D. Oktafiani, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perbankan Go Public Dengan Nilai Perbankan Sebagai Variabel Intervening," *Among Makarti*, vol. 14, no. 1, pp. 61–77, 2021, doi: 10.52353/ama.v14i1.205.
- [10] L. Sari, H. Mary, E. Elfiswandi, Z. Zefriyenni, and L. Lusiana, "Kinerja Perusahaan Dan Bi Rate Terhadap Return Saham Bank Bumn," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 4, pp. 544–555, 2021, doi: 10.31933/jemsi.v2i4.543.
- [11] M. Mappamiring, Z. Sukarno, P. Manajemen, and S. A. Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya Jl Mappaouddang No, "Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk," *Keuang. dan Audit.*, vol. 4, no. 2, pp. 446–459, 2023, [Online]. Available: <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- [12] J. N. Sitaneley, D. J. J. Sondakh, and V. Tirayoh, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 197–206, 2021.
- [13] E. Silalahi and E. R. R. Silalahi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, vol. 6, no. 2, pp. 271–288, 2020, doi: 10.54367/jrak.v6i2.1061.
- [14] D. S. H. Koorniaharta and A. S. Marsudi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Bank Umum Konvensional Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia," *Balanc. J. Akuntansi, Audit. dan Keuang.*, vol. 17, no. 2, pp. 201–226, 2021, doi: 10.25170/balance.v17i2.2263.
- [15] S. Sophian and A. Atalia, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: The Effect of Profitability and Company Size on Income Smoothing in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exch," *J. Ris. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–65, 2022, doi: 10.29264/jkin.v19i2.10960.
- [16] Irma, Purwati, and Juliyanti, "Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Asset," *Int. J. Econ. Dev. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 36–44, 2020.
- [17] N. K. Triyanti and G. P. A. J.

- Susila, “Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI,” *Jimat J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 635–646, 2021.
- [18] D. Limbong, “Pengaruh LDR, DAR, dan ROA terhadap nilai perusahaan,” *Online) J. Manaj.*, vol. 14, no. 4, pp. 2022–776, 2022, [Online]. Available: [www.ojk.go](http://www.ojk.go)
- [19] R. Linda, “Influence of current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on asset, return on equity and net profit margin on changes in profit,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 159–168, 2022, [Online]. Available: <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- [20] D. I. Sari, “Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif,” *JAD J. Ris. Akunt. Keuang. Dewantara*, vol. 3, no. 1, pp. 66–77, 2020, doi: 10.26533/jad.v3i1.522.
- [21] Nufzatutsaniah and A. Saepurohman, “Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020,” *J. Ilm. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–39, 2022.
- [22] W. Susanti, I. M. Kesuma, W. Maya, and N. P. R. Sari, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *J. Ekombis Rev. – J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 171–182, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>
- [23] W. Wijaya and S. M. Elizabeth, “Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham,” *MDP Student Conf.*, vol. 2, no. 2, pp. 180–184, 2023, doi: 10.35957/mdp-sc.v2i2.4175.
- [24] J. K. B. Pane, M. Meliyani, D. T. Br Pandia, S. W. Sihombing, and M. Y. Herosian, “Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019,” *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 8, no. 2, pp. 35–45, 2021, doi: 10.36987/ecobi.v8i2.2161.
- [25] R. Gunawan, M. Widiyanti, S. Malinda, and M. Adam, “the Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,” *Int. J. Econ. Business, Accounting, Agric. Manag. Sharia Adm.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–28, 2022, doi: 10.54443/ijebas.v2i1.139.
- [26] W. P. Setiyono, D. Prapanca, and Sriyono, *Financial Technology*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- [27] B. A. G. Pambudianna and H. M. K. Sari, “Comparative Analysis of The Financial Ratios of LQ45 Index Companies Before and During The Covid-19 Pandemic,” *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 20, 2022, doi: 10.21070/ijins.v20i.704.
- [28] M. Tumanggor, “The Influence of Current Ratio, Quick Ratio and Net Profit Margin on Return on

- Assets at PT. Hero Supermarket Tbk,” *PINISI Discret. Rev.*, vol. 1, no. 1, p. 137, 2020, doi: 10.26858/pdr.v1i1.13388.
- [29] W. B. Utami, “Analysis of Current Ratio Changes Effect, Asset Ratio Debt, Total Asset Turnover, Return On Asset, And Price Earning Ratio In Predicting growth Income By Considering Corporate Size In The Company Joined In LQ45 Index Year 2013 -2016,” *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 1, no. 01, 2017, doi: 10.29040/ijeb.v1i01.253.
- [30] M. N. Purba, E. K. B. Sinurat, A. Djailani, and W. Farera, “The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company,” *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 4, no. 3, p. 489, 2020, doi: 10.23887/ijssb.v4i3.27958.
- [31] C. I. I. Puspitadewi and H. Rahyuda, “Pengaruh der, roa, per dan eva terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di bei,” *E-Jurnal Manaj.*, vol. 5, no. 3, pp. 1429–1456, 2016, [Online]. Available: <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16228>
- [32] A. Aisah and K. Mandala, “Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 11, pp. 6907–6936, 2016.
- [33] M. Rizki, A. Wardana, and W. P. Setiyono, “The Impact of Fundamentals and Technical Analysis on Stock Returns in Banking Companies Listed for Indonesia Stock Exchange 2013-2022”. [ Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Ef,” 2023.
- [34] Malinda.A dan Nugroho, R.D. ”Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022”. *SOCIORA: The Journal Of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.33753/sociora.v1i1.4>, 2024.
- [35] Tjahjono A., Siti E., dan Imam R. ”Pengaruh Return on Assets, Debt to Total Assets, Current Ratio, Firm Size, Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*. Vol.2 No.4 Desember 2022, 1323 – 1343 ISSN 2808-1617.
- [36] Prasthiwi, Lysus Herawati. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan(Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”. 213 *Kindai*, Vol 18, Nomor 2, Halaman 211-226. 2022.
- [37] Widiana, A. dan Yustrianthe, R.H. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 8 No.3 2020 ISSN 2337-7852. 2020.
- [38] Hisar, R. Jaka S., Ahmad A., dan Lukman C. ”Pengaruh ROA dan

- DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik”. Forum Ilmiah Tfolome 18 Nomor 2, Mei 2021.
- [39] Pangestu, S.P dan Wijayanto, A. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham”. Departemen Ilmu Administrasi Bisnis : Universitas Diponegoro: 2020.
- [40] Widyakto, A. Tri R.B., dan Endang, T.W. “The Effect Of Return On Assets, Return On Equity and Net Interest Margin On Stock Prices In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange FOR The 2017-2021 Period”. Jurnal Bisnis Strategi Vol.32 No.1 2023 Year, pp 79-91.
- [41] Putro, R.R.T. “Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, an Earnings Per Share Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI). Jurnal STEI Ekonomi: 2020.
- [42] Azhar, R.M, Regina, S., Fitri, F., Irwan, P.J.H., dan Yolanda, F. “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangn PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk”. Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA). Volume 1 No 4 2024. ISSN 3046-9015 Hal 87-96.
- [43] Nur, L.A dan Tjahjono, A. “Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha Vol.4 No. : 2024 ISSN 2808-1617.
- [44] Devara, G.D.M dan Winarto, J. “Determinan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2017-2021”. Jurnal Keuangan dan Bisnis Volume 21 No 2: 2023.